

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan terhadap perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau kondisi tertentu sebagai objek penelitian, dengan hasil berupa uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu (Leksono, 2013:181). Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang diamati. (Murdiyanto, 2020:19).

Menurut Setiawan & Anggito dalam (Warsono, 2022:4) tujuan penelitian kualitatif adalah; (1) menggambarkan obyek penelitian (*describing object*), agar obyek penelitian dapat dimaknai, (2) mengungkapkan makna dibalik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*). Makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti melakukan wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipasi (*participation observer*), (3) menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*).

Peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam bagaimana proses pengawasan kepala tata usaha dalam pengelolaan arsip, tahapan pengelolaan arsip, serta kendala yang dihadapi kepala tata usaha. Pendekatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap segala hal yang

terkait dengan pengawasan kepala tata usaha dalam pengelolaan arsip di MAN 1 Kota Payakumbuh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei s/d Juni 2025 dan lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh di Jl. Rasyid Thaher, No. 56, Kelurahan Parambahan, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Alasan penulis mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh adalah karena atas dasar kesesuaiannya dengan permasalahan yang diuji yakni terkait pada Pengawasan Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh.

C. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi, atau bahan dasar yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun hipotesis atau untuk meneliti sesuatu, berdasarkan jenisnya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara (Murdiyanto, 2020:53). Data primer ini merupakan data asli yang peneliti peroleh dalam konteks penelitian tertentu. Data primer ini dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan. Dalam penelitian ini kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diteliti melalui observasi dan wawancara. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan atau

narasumber. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal langsung dari informan langsung yaitu berjumlah 3 informan; Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Murdiyanto, 2020:53). Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan cara memanfaatkan data yang telah ada pada tata usaha di MAN 1 Kota Payakumbuh seperti dokumen, buku agenda surat masuk dan keluar, SK SOP pengarsipan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument

Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan (Sahir, 2021:45). Menurut Afifuddin & Sarbani dalam (Citriadin, 2020:11). Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian utama adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti validitas data sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung di lokasi penelitian. Peneliti berperan sebagai pusat dan kunci utama dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan validasi terhadap peneliti untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Menurut Sugiyono menyebutkan ada empat macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan (triangulasi), (Citriadin, 2020:12). Teknik

pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Murdiyanto, 2020:59). Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Berikut bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif (Sahir, 2021:46):

- a. Wawancara terstruktur atau berstandar. Wawancara yang sudah terstruktur dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum melakukan sesi wawancara, setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama
- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara yang dimulai dari isu penelitian. Setiap pertanyaan tidaklah sama ada tiap narasumber sesuai dengan jawaban dari narasumber tersebut
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara dengan pertanyaan yang tidak ditetapkan pada awal penelitian, oleh sebab itu wawancara ini juga tidak mempunyai standar yang formal.

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan sebelum melakukan sesi wawancara kepada informan terkait Pengawasan Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh. Peneliti mempertimbangkan kebutuhan data yang diperlukan, dengan memilih beberapa narasumber yang berkaitan untuk melakukan wawancara. Narasumber yang ditetapkan berdasarkan *purposive sampling* adalah kepala madrasah, kepala tata usaha dan pegawai tata usaha. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap mengetahui tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia memiliki otoritas sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Warsono, 2022:9)

2. Observasi

Cartwright dan Cartwright mendefenisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020:54). Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*) (Sugiyono, 2013:234).

a. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sumber data. Selama pengamatan, peneliti ikut melakukan aktivitas yang sama dengan sumber data serta merasakan pengalaman dan tantangan yang dialami. Melalui observasi partisipatif ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, mendalam, dan mampu menangkap makna di balik setiap perilaku yang terlihat.

b. Observasi terstruktur atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti secara terbuka memberitahukan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga mereka mengetahui kegiatan peneliti dari awal hingga akhir. Namun, dalam beberapa situasi, peneliti juga melakukan observasi secara tersamar untuk memperoleh data yang bersifat rahasia, karena jika dilakukan secara terbuka, kemungkinan peneliti tidak akan diizinkan mengamati data tersebut.

c. Observasi tak berstruktur

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan secara tidak berstruktur karena fokus penelitian belum ditetapkan secara jelas. Fokus observasi akan berkembang seiring berjalannya proses observasi. Jika masalah penelitian sudah jelas, seperti pada penelitian kuantitatif, observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan pedoman observasi. Observasi tidak berstruktur berarti tidak

disiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, karena peneliti belum mengetahui secara pasti objek pengamatan. Dalam pelaksanaannya, peneliti tidak menggunakan instrumen baku, melainkan hanya rambu-rambu pengamatan sebagai panduan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati. Kegiatan pengamatan difokuskan kepada kegiatan-kegiatan pengawasan kepala tata usaha dalam pengelolaan arsip mulai dari mengukur pelaksanaan tugas sesungguhnya, membandingkan pelaksanaan tugas riil dengan standar, mengambil tindakan manajerial untuk mengadakan koreksi terhadap penyimpangan atau yang tidak sesuai dengan standar, pencatatan, pendistribusian, penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, pemindahan, pemusnahan, serta kendala sistem penyimpanan, dan fasilitas arsip untuk mengungkap seluruh aktivitas Pengawasan Kepala Tata Usaha Dalam Pengelolaan Arsip Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal berupa berkas catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berkas tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi visual, yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh

E. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2019:54) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan metode yang sama. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu, waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil penelitian yang disajikan peneliti dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian tidak menimbulkan keraguan sebagai sebuah karya ilmiah.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dalam mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama, contohnya data wawancara dipadukan dengan observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber pihak yang diwawancarai yakni Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Pegawai Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang melalui 3 (tiga) tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*),

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) (Murdiyanto, 2020:78).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh diolah dengan cara mengelompokkan dan merangkum informasi, membedakan mana yang penting dan tidak penting. Hal ini diperlukan karena semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data cenderung bertambah, luas, dan kompleks. Oleh karena itu, data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dan dikategorikan sesuai dengan temuan yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melanjutkan dengan penyajian data, yaitu menyusun hasil temuan di lapangan yang telah dikelompokkan atau dirangkum menjadi lebih jelas dan spesifik. Penyajian ini disesuaikan dengan jawaban atau hasil yang diperoleh, misalnya dari observasi, sehingga peneliti mengurutkan temuan observasi agar lebih terkait dengan hasil wawancara. Peneliti juga mengurutkan jawaban dari setiap pertanyaan kepada setiap responden (Kepala Tata Usaha dan Staf Tata Usaha bila diperlukan) serta mencatat reaksi yang diamati selama tanya jawab. Semua langkah ini bertujuan agar jawaban menjadi lebih rinci, terstruktur, sistematis, dan mampu menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa gambar, rekaman suara saat wawancara, dan dokumen terkait turut digunakan untuk memperkuat data. Penyajian data ini

memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah penelitian selanjutnya.

3. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*) Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data yang telah dilakukan. Kesimpulan ini diharapkan menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, tidak menutup kemungkinan terdapat perbedaan antara apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diperoleh, karena penelitian ini bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan penelitian di lapangan. Peneliti melakukan studi ini dengan tujuan menemukan hal baru yang sebelumnya belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan dengan Pengawasan Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Arsip di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Payakumbuh